

**PEKANBARU,RIAUPLUS.COM-** PT Riau Crumb Rubber Factory (Ricry) Pekanbaru disebut sebagai pihak yang lalai dalam mempekerjakan karyawannya. Akibatnya, ratusan karyawan tidak menerima gaji, empat bulan terakhir.

Hal ini diketahui dari hasil hearing antara Komisi V DPRD Riau dengan manajemen PT Ricry dan para karyawan perusahaan yang belum menerima gaji.

"Ini bukan kelalaian saja, juga ada kesalahan aturan dari PT Ricry itu sendiri. Kesalahan ada pada PT Ricky," kata Aherson, Ketua Komisi V saat menceritakan hasil hearing, Kamis (18/10/18).

Ada tiga poin dari hasil hearing tersebut. PT Ricry mesti membayar tunggakan gaji karyawan yang besarnya mencapai Rp1,8 miliar, PT Ricry mesti membayar tunggakan BPJS karyawannya.

"Yang terakhir tu, PT Ricky mesti membayar tagihan BPJS karyawannya yang sakit, empat bulan terakhir. Lampirkan juga dengan bukti tertulis dari rumah sakit atau dokter," jelasnya.

Dari informasi yang diterimanya, persoalan ini tengah diselidiki oleh Polda Riau. Politisi Demokrat ini berharap, pihak kepolisian bisa profesional dalam menyelesaikan hal ini. "Tiga poin kesepakatan tadi, paling lambat diselesaikan tanggal 25 bulan ini," tutupnya.rtc/nor